

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan *fashion* masa kini, banyak beragam macam cara atau teknik untuk menghias busana agar terlihat lebih menarik serta memiliki nilai jual maupun nilai estetika yang tinggi, seperti menambahkan *embellishment* pada busana. Menurut Halima (2015) menyebutkan bahwa *embellishment* merupakan cara untuk menghias sesuatu agar terlihat lebih menarik dengan menambahkan aplikasi dekorasi atau detail – detail pada pakaian. *Embellishment* dapat berupa payet, bordir, *tie-dye*, *fabric manipulation*, *applique*, dan lain lain. *Embellishment* memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat memberi identitas, menambah keindahan, dan menunjukkan personalitas dari pemakainya. Namun disamping kelebihannya, *embellishment* juga memiliki beberapa kekurangan seperti harga menjadi lebih mahal, tidak tahan lama, busana sulit dicuci, bentuk dan material *embellishment* yang terbatas (Halima, 2015).

Dalam mengatasi keterbatasan material *embellishment* dipasaran, maka dibutuhkan material yang sekiranya memiliki potensi untuk dijadikan alternatif untuk membuat *embellishment* yang dekoratif. Banyaknya material yang ada di lingkungan sekitar baik alami maupun sintetis, salah satu yang dirasa mudah untuk diolah yaitu kulit sintetis.

Kulit sintetis merupakan bahan tiruan yang bukan berasal dari kulit hewan yang sebenarnya. Bahan sintetis ini terbuat dari polimer-polimer yang dirancang secara berurutan dan terus menerus. Pada tahun 1850 bahan kulit sintetis ditemukan, kemudian dikembangkan dengan komposisi *pyroxylin* zat sintetis atau yang dikenal dengan istilah karet. Bahan kulit sintetis atau tiruan ini dibuat semirip mungkin dengan kulit hewan yang asli, mulai dari warna, motif, tekstur, maupun kilapannya

(Ilmiawan, 2017). Kulit sintetis banyak digunakan untuk bahan membuat tas, sepatu, jaket, dompet dan ikat pinggang. Jenis – jenis dari kulit sintetis pun sangat beragam dengan pilihan warna yang banyak dapat menyesuaikan kebutuhan untuk membuat *embellishment* sesuai dengan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan *embellishment* sebagai hiasan untuk pakaian, kulit sintetis sekiranya memiliki potensi yang dapat diolah dengan baik menjadi sebuah *embellishment* dengan berbagai macam teknik yang dapat dilakukan. Menurut Fahryn Patka (2019) dalam jurnalnya yang berjudul ‘Pengolahan Teknik *Interlocking Modular* untuk dijadikan *Embellishment* pada Busana *Ready To Wear Deluxe*’, teknik modular memiliki peluang untuk digunakan dalam pengolahan kulit sintetis karena dapat lebih optimal digunakan pada karakter yang dimiliki kulit sintetis. Selain itu, penggunaan teknik *lasercutting* dapat berpeluang lebih efektif dalam pengolahan eksplorasi material serta dapat lebih efisien waktu.

Dengan melihat potensi dari kulit sintetis serta penggunaan teknik modular dan *lasercut*, penulis terinspirasi untuk mengolah kulit sintetis untuk dijadikan *embellishment* dekoratif dengan mengadaptasi bunga Kamboja khas pulau dewata jenis *Plumeria Acutifolia*, Bunga Kamboja oleh pemeluk agama Hindu digunakan untuk menunjukkan kesucian hati. Menurut filosofi Hindu, dalam kepercayaan umat Hindu warna putih merupakan simbol memuja Iswara dan warna kuning merupakan simbol memuja Dewa Siwa, untuk diaplikasikan pada busana *Demi-Couture*. Menurut Kawamura (2004), Busana *Demi-Couture* sendiri adalah busana setengah *Haute Couture* dan *Prêt-à-Porter*. *Demi-Couture* adalah bentuk dari *Haute Couture* yang sedikit dimodifikasi dengan teknik pembuatan yang berbeda namun dengan kualitas yang baik dan harga jual yang lebih terjangkau dibandingkan *Haute Couture* namun lebih tinggi dibanding *Prêt-à-Porter*. Penggunaan teknik *lasercut* dan teknik modular memiliki peluang yang efektif untuk karakteristik yang dimiliki kulit sintetis diharapkan mampu menjadikan kulit sintetis ini menjadi sebuah aplikasi *embellishment* yang memiliki nilai estetika yang tinggi serta mampu menunjukkan identitas dari bunga Kamboja kedalam busana *Demi-Couture*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi penerapan teknik *lasercutting* dan teknik modular sebagai inovasi dalam membuat alternatif *embellishment* dari kulit sintetis.
2. Adanya potensi penerapan *embellishment* kulit sintetis untuk diaplikasikan pada busana *Demi Couture* sebagai elemen dekoratif.
3. Terdapatnya potensi dalam mengolah kulit sintetis yang berpeluang untuk dijadikan *embellishment*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, penulis mengemukakan rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana cara menerapkan teknik *lasercutting* dan *teknik* modular pada kulit sintetis dalam pembuatan *embellishment*?
2. Bagaimana cara menerapkan pengaplikasian *embellishment* berbahan kulit sintetis pada busana *Demi Couture*?
3. Bagaimana cara mengolah kulit sintetis yang memiliki potensi untuk dijadikan *embellishment*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Material

Material yang akan digunakan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah kulit sintetis yang akan diolah menjadi *embellishment*. Pemilihan material ini disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh kulit sintetis untuk diolah menjadi aplikasi yang dekoratif.

2. Teknik

Teknik yang akan penulis gunakan dalam mengolah kulit sintetis yaitu *lasercutting* dan teknik modular.

3. Target Market

Ditujukan untuk wanita berusia 20 – 35 tahun dengan kepribadian feminim, *elegant, easy-going*, dan percaya diri.

4. Inspirasi Tema

Inspirasi yang diambil pada penelitian ini adalah mengadaptasi keindahan flora Indonesia yaitu bunga Kamboja yang banyak ditemukan di Pulau Dewata jenis *Plumeria Acutifolia*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan cara dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki kulit sintetis untuk dijadikan *embellishment*.
2. Untuk mengaplikasikan *embellishment* kulit sintetis pada pakaian *Demi Couture*.
3. Untuk menerapkan teknik *lasercutting* dan teknik modular pada kulit sintetis untuk dijadikan alternatif *embellishment*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Terciptanya alternatif material sebagai *embellishment* baru yang dekoratif dan kreatif.
2. Terasahnya kreatifitas dalam memanfaatkan potensi kulit sintetis untuk membuat *embellishment*.
3. Menambah variasi baru pada aplikasi busana *Demi Couture* dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki kulit sintetis.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk menganalisa jenis-jenis kulit sintetis dipasaran serta menganalisa karakternya guna mengetahui bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk dibuat alternatif *embellishment*. Observasi lapangan ini dilakukan di toko Jumbo di jalan Cibaduyut, Bandung.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitian yang penulis lakukan serta mendukung pernyataan pada penelitian ini. Studi literatur yang digunakan berasal dari jurnal, website, dan lainnya.

3. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan guna mengetahui hasil dari pengolahan kulit sintetis dengan melakukan berbagai macam teknik sampai menjadi *embellishment* yang sesuai. Teknik yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah *lasercutting*, teknik modular dan *ombre painting*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini terdiri dari 4 BAB, dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan:

Pada bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang adanya potensi kulit sintetis untuk diolah menjadi alternatif *embellishment* untuk di aplikasikan pada busana *Demi Couture*. Maka didapatkan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah. Selanjutnya pada bab ini berisi tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan pada penelitian serta sistematika penulisan pada laporan ini.

2. BAB 2 Studi Literatur:

Menjelaskan dasar pemikiran teori-teori tentang pengamatan yang mendukung meliputi pengertian dan permasalahan dari *Embellishment*, Kulit Sintetis dan Bunga Kamboja.

3. BAB 3 Proses Perancangan:

Pada bab ini berisi tentang pemaparan konsep yang akan diterapkan pada busana Demi Couture dengan inspirasi bunga kamboja Bali. Mulai dari pengenalan bahan kulit sintetis yang digunakan, eksplorasi teknik yang digunakan pada material hingga eksplorasi komposisi dengan menggunakan material terpilih.

4. BAB 4 Penutup:

Menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah penulis lakukan serta berisi saran dan rekomendasi dari penulis.